

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi dari pendidikan merupakan suatu pengalaman/praktik dalam kegiatan belajar mengajar yang kegiatannya langsung pada lingkungan dimana individu tersebut belajar. Berdasarkan klausul dari UU RI No.20 Tahun 2003 yang merupakan tentang sistem pada pendidikan nasional bahwasannya pendidikan merupakan suatu pola sadar pemikiran dan terprogram dalam menciptakan kondisi serta lingkungan kegiatan belajar mengajar serta merupakan proses dari pembelajaran kepada peserta didik dengan sadar dan aktif, juga aktif dalam mengembangkan keahlian/potensi untuk dirinya dalam memahami kekuatan spiritual dalam keagamaan, kepribadian diri sendiri, kecerdasan penalaran, pengendalian emosional, akhlak yang baik dan mulia, serta mempelajari berbagai keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk dirinya, bangsa, masyarakat, dan juga negara.

Dalam pendidikan nasional guna mewujudkan tujuan dan fungsi , diperlukan usaha dari keterlibatan unsur-unsur pembelajaran, contohnya: kurikulum yang di pergunakan, media dan fasilitas untuk pembelajaran, para guru yang mengajar serta pendekatan dala pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efesien. Dari berbagai unsur tersebut harus saling berkaitan dan menyatu dalam pembelajaran contohnya pada pembelajaran IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam.

Pada era saat ini, berbagai teknologi komunikasi dan juga informasi memiliki pengaruh signifikan didalam berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat dan sekitar. Yakni satu darinya merupakan aspek dalam pendidikan, masyarakat saat ini dapat memperoleh ilmu pengetahuan ataupun wawasan serta komunikasi dan juga informasi dari dunia maya atau dikenal internet. Dengan luasnya sumber informasi dan komunikasi yang disajikan dalam internet yang saat ini dengan adanya smartphone/hp masyarakat dapat mengakses internet jauh lebih mudah dan praktis. Pada era revolusi industry saat ini pemerintah Indonesia sedang bersaing dan beradaptasi baik dalam sector ekonomi, social, budaya, keagamaan, sector pendidikan juga menjadi focus perhatian pemerintah Indonesia yang harus dibenahi baik dalam system maupun uji penerapannya.

Pada akhir tahun 2019, dunia dilanda bencana wabah yang diyakini bersala dari Kota Wuhan China, yang bernama *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) atas bencana tersebut berdampak pada penurunan pada semua aspek kehidupan seperti aspek kesehatan, ekonomi, social, khususnya aspek pendidikan. Negara Indonesia terkena dampak dari penyebaran virus Covid 19 yang sejak pertama kalimuncul hingga saat ini memberikann dampak yang luar biasa untuk kesehatan, perekonomian dalam negri, dinamika social masyarakat, dan pendidikan pun terkena dampak yang cukup dalam mengingat pendidikan di Indonesia masih dalam status pengembangan kurikulum . Maka dari itu saat ini pemerintah berupaya untuk pencegahan penyebaran Covid-19 pada pendidikan di Indonesia yaitu terdapat dalam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang menerbitkan Surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran sekolah

maupun universitas di lakukan secara Daring online dan yang Bekerja menerapkan bekerja dari Rumah (WFH) didalam Rangka untuk Pencegahan Penyebaran virus Covid-19.

Juga menerbitkan sebuah Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 dilingkungan Kemendikbud yang menjelaskan kaitan dengan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat Penyebaran virus *Covid-19*. Diharapkan pada kondisi wabah virus *Covid-19* tidak menghalangi proses pendidikan atau pembelajaran di Indonesia dikarenakan apabila terhenti maka kemunduran serta rusaknya generasi muda pun tidak terhindarkan. Sebagai upaya dalam mencegah penyebaran virus *Covid-19* ini, penerapan pendidikan yaitu dengan kegiatan belajar mengajar atau bekerja dari rumah baik guru maupun peserta didik sebagai anjuran pemerintah untuk melakukan *social distancing* juga *physical Distancing*.

Sehubungan kaitan dari anjuran Pemerintah tersebut yaitu penerapan *social Physical Distancing* dan *Social Distancing*, supaya dalam proses pembelajaran dan pendidikan dapat berjalan dengan maksimal serta efektif selain menjadi suatu tuntutan atas solusi dalam beradaptasi dengan situasi ini perlu di lakukannya sebuah terobosan solusi atas masalah yang terjadi di masa pandemik ini. Guru juga harus mulai mengajar dan mempelajari hal-hal baru dan beradaptasi untuk warga tertentu karena proses pembelajaran jarak jauh adalah sesuatu selain solusi yang sekarang menjadi tuntutan. Seperti kesiapan akan fasilitas pembelajaran jarak jauh yang harus disediakan oleh sekolah maupun peserta didik yang saat ini dirasa masih baru dan belum terbiasa kegiatan belajar mengajar secara online/virtual.

Di dalam mempersiapkan fasilitas maupun media yang bagus dan efektif pada penyesuaian pembelajaran di dalam pandemi saat ini memiliki tujuan untuk menghasilkan hasil output peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Dari banyaknya pilihan media untuk melakukan daring virtual ini pilihan yang bisa dipakai antara lain seperti yang bisa di pergunakan saat ini seperti aplikasi Whatsapp, Whatsapp web, whatsapp grup, goggle form, dan youtube. Tidak cukup hanya memiliki internet, ponsel, atau laptop untuk melakukan pembelajaran online; Anda juga membutuhkan materi pendamping. WhatsApp merupakan salah satu program yang dapat dimanfaatkan.  Pembelajaran melalui media online dilaksanakan seoptimal mungkin yang mudah- mudahan hasiloutput yang dihasilkan pun akan baik dan sesuai harapan walaupun proses pembelajaran di lakukan dirumah masing” .

Partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar diantisipasi berdasarkan pedoman kurikulum 2013 saat ini, yang berarti bahwa teknik pembelajaran diperlukan untuk membantu siswa memenuhi harapan ini. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar didorong melalui penggunaan metode aktif dan kreatif seperti bertanya, menjawab, dan bereaksi terhadap pertanyaan. Di dalam proses pendidikan, meningkatkan minat kegiatan belajar mengajar peserta didik menjadi focus utama dalam pengembangan proses kegiatan belajar mengajar mengajar di era pandemic ini yakni menggunakan system pembelajaran virtual, dan diharapkan dengan adanya minat peserta didik tersebut pembelajaran akan lebih menyenangkan, focus, dan memberikan dampak yang baik untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya serta wawasannya.

Berdasarkan pendapat dari Hera Lestari Mikarsa (2007:3.3) mendefinisikan tentang “Minat ialah aspek yang paling penting didalam motivasi yang dapat memberikan dampak padaseoerti kegiatan belajar mengajar, perhatian, berpikir, bersosiaisasi kemudian berprsetasi”. Dalam Muhibbin Syah (2009:151) juga mengemukakan secara bahasa yang sederhana tentang minat (interest) yang berarti sebuah dominan serta keinginan yang tinggi kepada suatu hal”. Minat yang selama ini dikenal sebagai sesuatu keinginan terhadap sesuatu yang diinginkannya sehingga terdapat perbedaan pada keinginan dan minat.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut IPA, adalah disiplin ilmu atau topik yang dapat ditemukan di setiap jenjang pendidikan. Namun dalam praktiknya, mata pelajaran IPA ini kerap seringkali tidak diperhatikan bahkan sampai dilupakan di dalam proses pembelajaran. Proses pendidikan saat ini dalam pengajaran hanya mengacu pada panduan yang ada dalam buku saja. Sehingga akan berpengaruh terhadap output yang dihasilkan, dan selain pembelajaran kelas peserta didik diharapkan untuk dapat menggali kemampuan dan attitude atas tindakan perilakunya baik di dalam pengajaran maupun lingkungan sekitar. Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran ketika mereka berada di kelas sains, bahkan ketika ada konten yang membutuhkan kegiatan dasar dengan materi yang terkait secara ilmiah. Anak-anak di sekolah dasar wajib mempelajari sains sebagai salah satu mata kuliah inti mereka.

Berdasarkan penjelasan latar belakan diatas, maka penulis ingin menggali lebih dalam kaitan tentang pembelajaran Dalam Jaringan dan berencana untuk melakukan penelitian dimasa pandemi *covid-19* ini dengan judul “Hubungan Minat

dengan Hasil Belajar IPA” (Penelitian Pada Peserta didik Kelas V SDN Purwamekar II Desa Purwamekar Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2020/2021).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar IPA pada peserta didik kelas V.
2. Rendahnya hasil belajar IPA pada peserta didik dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar dalam kegiatan pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah tersebut maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu “Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini ialah: “Bagaimana Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini ialah untuk Menguji “Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Menelaah keterkaitan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada tataran teoritis.
- b. Mampu menjalin hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa tersebut.

2. Manfaat secara Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah:

a. Bagi Guru

- 1) Dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang strategi dalam menumbuhkan minat peserta didik.
- 2) Yaitu sebagai acuan guru dalam meningkatkan minat peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik di dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.

c. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk penelitian selanjutnya yang akan mengevaluasi hubungan antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

